

ABSTRAK

Syair *al-Mu'allaqāt* karya *Imru'ul-Qays* dan *Amrū bin Kaltsūm* mempunyai bait-bait *ghazal* yang digunakan sebagai pembuka syair ataupun isi dari syair tersebut. Hal itu disebabkan oleh kegemaran para penyair *Jāhiliy* yang berpindah-pindah, bertemu dengan perempuan dari kabilah lain yang kemudian jatuh cinta padanya. Secara ringkas, Syair *ghazal* yang terdapat di dalam *al-Mu'allaqāt* menggambarkan cinta dari para penyairnya kepada kekasihnya yang tak lagi bersamanya. Kehadiran syair *al-Mu'allaqāt* ini dapat menjadi referensi tentang keadaan yang terjadi pada masa *Jāhiliyyah* tersebut, sehingga dibutuhkan pengungkapan makna di dalamnya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menjabarkan sumber data berupa data tekstual bait-bait *ghazal* dalam *al-Mu'allaqāt* karya *Imru'ul-Qays* dan *Amrū bin Kaltsūm* dengan analisis makna dari Semiotika Riffaterre. Penelitian ini merumuskan dua permasalahan, *pertama*, bagaimana posisi bait-bait *ghazal* dalam *al-Mu'allaqāt*; *kedua*, setelah mengetahui posisinya, bagaimana makna yang terkandung pada bait-bait *ghazal* dalam *al-Mu'allaqāt* karya *Imru'ul-Qays* dan *Amrū bin Kaltsūm*.

Hasil dari peneliti ini menemukan bahwa bait-bait *ghazal* pada *al-Mu'allaqāt* karya *Imru'ul-Qays* dan *Amrū bin Kaltsūm* menggunakan berbagai unsur ketidaklangsungan ekspresi dalam pengungkapannya, baik berupa penggantian arti, penyelewengan arti, maupun penciptaan arti. Pemaknaan terhadap bait-bait *ghazal* tersebut memperoleh kesimpulan bahwa sajak-sajak tersebut berbicara tentang kekasih penyair masing-masing dengan segala kejadian yang menimpa mereka dari perpisahan, penolakan, hingga cinta yang tak sampai. Hal tersebut diratapi oleh *Imru'ul-Qays* dan *Amrū bin Kaltsūm* dalam *Mu'allaqāt*nya dengan gayanya masing-masing.

Kata Kunci: Bait-Bait *Ghazal*, *al-Mu'allaqāt*, Makna, Michael Riffaterre.

Abstract

Al-Mu'allaqāt by *Imru'ul-Qays* and *Amrū bin Kaltsūm* has *ghazal* verses that are used as the opening of the poem or the content of the poem. This was due to the passion of the *Jāhiliy* poets, that was meeting women from other tribes and the poet fell in love with her. In summary, the *ghazal* verse contained in *al-Mu'allaqāt* describes the love of the poets for his lover who is no longer with him. The presence of *al-Mu'allaqāt* poetry can be a reference about the conditions that occurred during the *Jāhiliyyah* period, so it needs disclosure of the meaning in that *Mu'allaqāt*.

This research is a descriptive qualitative research by describing the data sources in the form of textual data of *ghazal* verses in *al-Mu'allaqāt* by *Imru'ul-Qays* and *Amrū bin Kaltsūm* with meaning analysis from Riffaterre's Semiotics. This research formulates two problems, *first*, how is the position of the *ghazal* verses in *al-Mu'allaqāt*; *second*, after knowing the position, what is the significance contained in the *ghazal* verses in *al-Mu'allaqāt* by *Imru'ul-Qays* and *Amrū bin Kaltsūm*.

The results of this research found that *ghazal* verses in *al-Mu'allaqāt* by *Imru'ul-Qays* and *Amrū bin Kaltsūm* use various elements of indirect expression in their expression, either in the form of displacing meanings, distorting meaning, or creating meaning. The meaning of the *ghazal* verses draws the conclusion that the poems talk about their respective poets' lovers with all the events that have happened to them from separation, rejection, to unrequited love. *Imru'ul-Qays* and *Amrū bin Kaltsūm* lamented this in their *Mu'allaqāt* with their respective styles.

Keywords: *Ghazal* Verses, *al-Mu'allaqāt*, Meaning, Michael Riffaterre.